

BAB II. TINJAUAN KAWASAN DI CITATAH

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Kawasan Citatah

Citatah merupakan kawasan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat tepatnya dekat dengan Padalarang, jika memasuki Kota Bandung dan ke Cianjur akan melintasi kawasan Citatah. Menurut Kompas.com (2010, Juli 12) Citatah adalah bentangan alam yang menjadikannya bukti dari cekungan Bandung. Kawasan Citatah dahulu pernah menjadi dasar laut dangkal, pada 25 juta tahun silam. Kondisi yang terjadi akibat aktivitas geologi.

Kawasan Citatah yang meliputi Goa Pawon, Pasir Pawon, Pasir Masigit, Pasir Bancana, Karang panganten, Gunung Manik, Pasir Pabeasan, dan Gunung Hawu, dengan adanya penemuan sejarah dan juga objek untuk pertambangan disana.

II.1.2. Luas Kawasan Citatah

Menurut MONGABAY (2018, April 25). Luas Keseluruhan dari Citatah dengan luasnya yaitu 10.320 hektar, dengan terbagi atas lahan sawah sekitar 1.794 hektar dan darat 8.526 Hektar. Hal ini hampir dari sebagian besar luas yang disesaki oleh perusahaan disana, dengan ditambah masyarakat Citatah yang terbantu dengan adanya pertambangan batu disana sebagai keperluan hidup mereka. Dengan begitu Citatah yang begitu luas sehingga terdapat banyaknya sumber daya alam disana sebagai kebutuhan hidup bagi manusia.

II.1.3. Penduduk Di Citatah

Citatah merupakan kawasan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah penduduk disana 2jt kurang lebih yang sudah termasuk dengan jumlah kawasan masyarakat yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Dengan banyaknya penduduk yang tinggal di Citatah menjadikannya dari sebagian masyarakat di sana yang bergantung sebagai pekerja panambang batu dan sebagian masyarakat yang tidak bergantung sebagai penambang batu. Dengan hal ini masyarakat disana terbantu dengan adanya pertambangan disana yang membantu perekonomian masyarakat di Citatah.

II.1.4. Penemuan Sejarah dan Objek Wisata Di Citatah

Citatah merupakan sebuah kawasan dengan begitu indah yang dengan adanya penemuan objek peninggalan sejarah dan juga wisata yang unik yang terletak di Citatah. Dengan berbagai tempat seperti Goa Pawon dan Stone Garden menjadikannya lokasi pariwisata sehingga menjadi keunggulan bagi Citatah.

- Goa Pawon

Menurut MONGABAY (2018, Desember 19) Goa Pawon merupakan kawasan yang terletak di Citatah, dengan ketinggian sampai 700-900 meter. Goa Pawon ini diketahui sebagai tempatnya manusia prasejarah dengan ditemukannya tujuh kerangka yang diperkirakan 5.000-12.000 tahun silam dan juga terdapat alat-alat yang ditemukan seperti sulam, Serpil lancip dan mata panah. Dengan begitu Goa Pawon menjadikannya sebagai objek wisata yang memiliki sejarah dan peninggalannya.



Gambar II.1 Goa Pawon

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2018/12/19/goa-pawon-rumah-manusia-purba-yang-terancam-tambang-kapur/> (Diakses Pada 05/08/2021)

- Stone Garden

Stone Garden yang merupakan tempat objek wisata yang unik dengan bebatuannya. Menurut TRAVELSPROMO.COM (2021, Juli 4) Wisata Stone Garden dengan dijadikannya objek wisata yang baru, yang masih belum banyak dengan objek wisata Stone Garden ini yang terkenal dengan bebatuannya yang unik dan juga indah. Dengan keunikan batu-batu

tersebut orang-orang yang hendak pergi berlibur ataupun bermain kesana. Untuk akses ke tempat Stone Garden bisa dilewati dengan kendaraan untuk menuju kesana, dengan harga tiket masuknya pun relatif murah dengan harga Rp 12.000 untuk masuk wisata Stone Garden.



Gambar II.2 Stone Garden

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2020/08/04/pengembangan-geowisata-dan-ikhtiar-penyelamatan-karst-citatah/> (Diakses Pada 05/08/2021)

II.1.5. Bukit-Bukit Di Kawasan Citatah

Menurut KOMPAS.COM (2010, Juni 12) Bukit-bukit yang terletak di Citatah yang membentang dari Padarang hingga Rajamandala Bentangan alam menjadi bukit dalam Cekungan Bandung. Dengan bukit-bukit yang membentangi seluruh Citatah menjadikannya sebuah lahan dalam sebuah industri pertambangan disana, yang memiliki sumber objek batu-batu sebagai kebutuhan manusia. Hal ini berdampak pada kondisi di Citatah yang menurun dengan menjadikannya sebuah objek untuk pertambangan batu di Citatah.

II.1.6. Pabrik-pabrik Di Kawasan Citatah

Citatah dengan kaya sumber daya alamnya menjadikan sebuah objek pertambangan batu disana. Dengan adanya pabrik-pabrik yang bertempat di Citatah ini menjadi tempat mata pencaharian untuk di ambil batu-batu dengan kualitas yang mampu untuk diolah sebagai kebutuhan manusia. Selain itu juga Pabrik yang berada di Citatah membantu masyarakat disana yang membantu dalam kehidupannya.

II.2. Objek Perancangan

II.2.1. Profil Karst Citatah

Citatah atau disebut dengan Karst Citatah dengan kawasan bebatuan yang berada di Citatah dengan kelestariannya. Karst Citatah yang merupakan objek pertambangan batu, yang di ambil batu-batu tersebut dari hasil dari gunung-gunung yang berada di kawasan Citatah. Menurut KOMPAS.COM (2010, Juni 12) Karst Citatah dengan bentangan alam sebagai bukti Cekungan Bandung yang pernah menjadi dasar laut dangkal yang diperkirakan sampai 30-25 juta tahu, yang merenggang nyawa dikarenakan kerusakan akibat pertambangan di Citatah. Dengan kebutuhan ekonomi yang dijadikan pembenar dengan kondisi Citatah saat ini, yang hampir beberapa masyarakat yang bergantung hidupnya dengan bekerja sebagai penambang batu disana. Namun sebagian masyarakat disana, adapun yang tidak menggantungkan hidupnya sebagai penambang.

Menurut MONGABAY (2020, Agustus 4) kawasan di perbukitan Karst Citatah dengan kondisinya yang semakin memprihatinkan. Sehingga kawasan tersebut dieksploitasi untuk kepentingan sesaat sebagian pihak tanpa menghiraukan pelestarian dan juga pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar II.3 Karst Citatah
Sumber: Dokumentasi pribadi

II.2.2. Pertambangan di Citatah

Citatah merupakan kawasan yang dijadikan sebagai objek pertambangan batu dengan diambil batu-batu dari gunung-gunung yang berada di Citatah, yang

mencari kualitas batu untuk dijadikan bahan olahan sebagai kebutuhan manusia. Menurut MONGABAY (2020, Agustus 4) Dengan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari seluruh perbukitan di Kasrt Citatah yang menjadikan kawasan wisata bumi. Selain itu juga kawasan Karst Citatah menjadikannya sumber peningkatan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat disana yang berkesinambungan. Hal ini berfungsi sebagai wahana pendidikan dan konservasi yang tidak ternilai.

Selain itu juga dengan banyaknya pabrik-pabrik yang bertempatan di lokasi Citatah yang beraktivitas setiap harinya dan mengeluarkan asap hitam keluar sehingga polusi udara tercemar dari asap tersebut yang dilakukan pabrik-pabrik yang berada disana. Belum lagi bahan pembakaran yang dari pabrik yang menggunakan bahan yang mungkin memakai sampah plastik yang bisa berpengaruh kepada kesehatan, sehingga kondisi disana menjadi berdampak buruk dengan adanya pertambangan batu di Citatah.



Gambar II.4 Pertambangan Di Citatah

Sumber: <https://www.flickr.com/photos/15261334@N05/6124249474/in/photostream/> (Diakses Pada 07/08/2021)

Menurut majalah TEMPO (2008, Desember 29) Meski kondisi Citatah yang mulai memprihatinkan. Kawasan Citatah tetap melaksanakan gadis cantik sebagai primadona, berbagai batuan bernilai jual tinggi mudah didapat disini, dari andesit, granit, oniks, hingga marmer. Produk kerajinan batu dari Citatah terkenal hingga mancanegara. Batu-batu kapur itu diolah pula untuk bahan campuran kosmetik, pasta gigi, dan cat tembok.

II.2.3. Citatah Sebagai Objek Pertambangan Batu

Menurut Farhan Akhmad Faikar (2020) dari artikel tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pertambangan ini bisa dapat dikategorikan menjadi dua skala, yaitu di desa Citatah menggunakan macam-macam peralatan zaman modern dan juga berteknologi tinggi sehingga mampu bekerja sesuai dengan target pendapatan yang lebih besar. Sedangkan untuk skala rakyat, masyarakat disana masih menggunakan peralatan sederhana bahkan juga harus bertaruh nyawa dalam penambangan tersebut.

Karena medan yang sangat curam hanya untuk mendapatkan kebutuhan hidup.



Gambar II.5 Pertambangan Di Citatah
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan pertambangan di Citatah ini tentunya dapat menimbulkan berbagai macam dampak, baik dari dampak positif yang di dapat maupun juga dampak negatif. Dampak positif yang diambil adalah dengan adanya kegiatan pertambangan ini diantaranya yaitu meningkatkan peluang tenaga kerja, sebagai mata pencaharian masyarakat dan pendapatan negara. Dampak negatifnya untuk ditimbulkan adalah berasal dari kekurangan pemahaman akan kerusakan pada kondisi Citatah sehingga timbulah dampak negatif terhadap pertambangan batu di Citatah.

Menurut majalah TEMPO (2008, Desember 29) Ratusan ton dihasilkan dari peledakan 50 sampai 200 lubang kapur ditandai dari satu titik lokasi penambangan batu. Satu lubang rata-rata dapat menghasilkan sejumlah 7 ton sampai 10 ton batu kapur yang dihasilkan. Selain diledakan lubang yang sudah

diledakan, penambangan batu kapur Citatah juga menggunakan ekskavator. Dari setiap akan melakukan peledakan tersebut, para penambang di Citatah juga didampingi oleh polisi dan perwakilan Dinas Pertambangan Kabupaten Bandung Barat.

II.2.4. Masyarakat Citatah Yang Bergantung Kepada Pertambangan Di Citatah

Gunung –gunung yang ada di Citatah menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat disana dengan manfaat dan juga ekonominya, masyarakat disana kebanyakan berprofesi sebagai penambang batu. Kebanyakan warga-warga disana sebagai penambang batu mulai dari berstatus SD sampai SMP karena untuk kebutuhan ekonomi. Dengan adanya gunung batu kapur masyarakat Citatah menjadi tenaga kerja menjadi penambang batu kapur untuk keperluan kebutuhan hidup. Dengan berbagai macam kondisi yang bisa menimbulkan kekhawatiran sebagai penambang batu yang bisa mencelakakan diri sendiri, selain itu juga para penambang-penambang batu kapur masih menggunakan alat-alat tradisional.



Gambar II.6 Penambangan Gunung Batu Citatah

Sumber: <https://tekno.tempo.co/read/861567/daerah-karst-di-jawa-barat-perlu-perlindungan/full&view=ok> (Diakses Pada 11/04/2021)

Menurut Kompas.com (2010, Juli 12) Hampir dari 70 persen masyarakat dari kawasan Padalarang menggantungkan hidupnya pada penambangan batu kapur. Batu kapur akan diolah atau digunakan untuk bahan-bahan seperti kosmetik, campuran bahan bangunan, seperti semen atau batako, peleburan baja, bahan papan gypsum, bahan pemutih dan juga pasta gigi.

Dari daerah padalarang sampai Rajamandala, ratusan pabrik batu kapur berderet yang mengumpulkan asap hitam yang dapat memedihkan mata dan juga sesak dada. Batu-batu kapur tetap berjatuh, sehingga menguras ribuan tenaga kerja yang di hancurkan batu-batu itu dengan linggis dan juga palu. Dengan penghasilan yang di dapat oleh batu kapur Rp 25.000 per hari, penambangan itu mengikis bentangan alam menjadi penanda (landmark) cekungan Bandung.

II.3 Analisis

II.3.1 Analisis Kondisi Di Citatah

Observasi lapangan dan juga beberapa wawancara dengan warga yang bertempat di lokasi Desa Citatah, Kabupaten Bandung Barat. Saat melakukan observasi lapangan melakukan perjalanan menggunakan kendaraan untuk sampai tujuan lokasi, sehingga dapat melihat kondisi dan juga masyarakat disana. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui apa yang terjadi di lokasi tersebut.



Gambar II.7 Kondisi Citatah
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dengan kondisi Citatah sekarang ini yang menjadikan objek untuk keperluan masyarakat disana dan juga kebutuhan hidup manusia, dengan adanya dampak baik dan buruknya yang berpengaruh terhadap kondisi Citatah. Akan tetapi dengan kondisi Citatah sekarang ini yang cukup memprihatinkan dengan adanya pertambangan yang terus menerus beraktivitas setiap harinya sehingga berdampak kepada kondisi di Citatah saat ini. Selain itu juga dengan adanya pabrik-pabrik yang beraktivitas yang mengeluarkan asap hitam setiap harinya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan.



Gambar II.8 Kondisi Jalan Raya Citatah

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2020/08/04/pengembangan-geowisata-dan-ikhtiar-penyelamatan-karst-citatah/> (Diakses Pada 12/04/2021)

Kondisi Jalan raya di Citatah dulu hingga sampai sekarang yang sudah beberapa kali diperbaiki jalan rayanya masih bergelombang yang sudah berkali-kali diperbaiki, dengan adanya truk kendaraan besar yang mengangkut batu-batu besar yang sudah diambil dari gunung langsung dikirimkan ke pabrik. Hal ini menjadi rusaknya jalan raya yang setiap harinya kendaraan besar yang mengangkut batu-batu besar sehingga jalan raya semakin rusak dan mengganggu pengguna jalan yang melintasi jalan raya Citatah.

II.3.2 Alat-alat Yang Digunakan Untuk Proses Pengambilan Batu

Proses dalam pengambilan batu dibutuhkannya alat-alat khusus dalam mengambil batu sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan batu-batu, untuk itu dibutuhkannya berbagai macam dalam proses mengambil batu tersebut. Masyarakat disana menggunakan alat seperti palu, linggis, dan juga besi lancip yang sudah di buat oleh masyarakat disana. Dalam hasil pengambilan batu masyarakat disana, batu yang besar mulai dihancurkan menggunakan palu, linggis dan juga besi sehingga dapat mempermudah dalam proses pengangkutannya.



Gambar II.9 Alat Pemecah Batu
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar II.10 Alat Pemecah Batu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

II.3.3 Wawancara Dengan Warga Citatah

Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021 kepada bapak Unar. Berprofesi sebagai pekerja batu. Kawasan Citatah, dulu lokasi untuk mencari batu di gunung batu itu sedikit. Dengan seiring waktu berjalan mulai merembet mencari gunung lain untuk mencari batu yang bagus. Masyarakat disana kebanyakan beralih profesi sebagai pekerja batu, karena masyarakat tertarik dengan memperjualkan batu-batu itu ke pabrik untuk hasil keperluan masyarakat sendiri. Bapak Unar sebagai pekerja batu dimulai dari tahun 60 an dan sekarang bapak Unar sudah tidak lagi bekerja sebagai pencari batu karena keterbatasan umur yang sudah tua sehingga tidak bisa lagi naik gunung untuk mencari batu.

II.3.4 5W 1H

Tabel II.1 5W+1H
Sumber: Dokumen Pribadi

Masalah	Analisa	Solusi
Kondisi Citatah yang menjadikan sebuah objek pertambangan di sana sehingga berdampak terhadap kondisi Citatah.	WHAT	Masyarakat bisa lebih tahu dengan kondisi Citatah sekarang yang menjadikannya objek pertambangan batu disana.
Adanya pertambangan batu di kawasan Citatah dan juga sebagian masyarakat Citatah yang bergantung hidupnya sebagai penambang	WHO	Memberikan informasi yang lebih mengenai kondisi Citatah dan penambangan yang berada di Citatah, sehingga masyarakat tahu dengan masyarakat yang bekerja menjadi penambang dan kondisi Citatah saat ini.
Dengan adanya pertambangan di kawasan Citatah, masyarakat disana terbantu dengan perekonomian dan juga kehidupannya.	WHY	Memberikan suatu informasi yang positif terhadap kawasan Citatah dengan adanya pertamabangan batu sehingga masyarakat lokal terbantu dari perekonomiannya.
Kawasan Citatah yang merupakan kawasan yang	WHEN	Memberi tahu kondisi saat ini dengan banyaknya

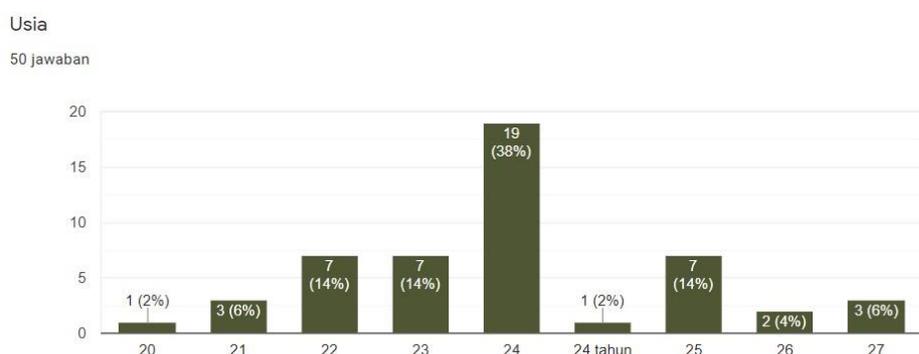
<p>menjadikannya objek pertambangann batu dari dulu hingga sekarang ini dengan sumber daya alamnya yang diambil terus menerus untuk kebutuhan manusia.</p>		<p>perubahan terhadap Citatah sehingga tahu dari dampak yang ditimbulkan oleh penambangan batu.</p>
<p>Lokasi penambangan batu kapur di daerah Desa Citatah, Kabupaten Bandung barat, Provinsi Jawa barat. Lokasi Desa Citatah adalah menuju jalur yang melintasi antara jalur jalan Padalarang dan juga Cianjur.</p>	<p>WHERE</p>	<p>Informasi akan disebarakan ke seluruh Jawa Barat khususnya di daerah kawasan Citatah yang menjadi target untuk memberikan informasi tersebut.</p>
<p>Dengan adanya pabrik pertambangan di kawasan Citatah ini menimbulkan kondisi Citatah sekarang banyak berubah dengan adanya aktivitas penambangan disana dan juga masyarakat yang ikut bekerja sebagai penambang batu.</p>	<p>HOW</p>	<p>Informasi ini juga akan memberikan suatu gambaran yang terjadi di Citatah dengan menampilkan kondisi Citatah yang menjadikannya pertambangan batu dan juga sebagian masyarakat yang bergantung terhadap pertambangan maupun masyarakat yang tidng menggantungkan hidupnya</p>

		sebagai penambang.
--	--	--------------------

II.3.5 Kuesioner

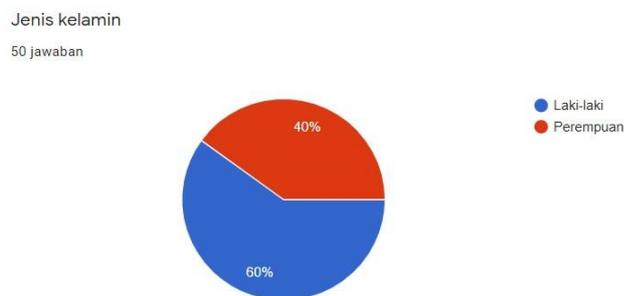
Berdasarkan hasil kuesioner yang di dapat secara langsung dengan membagikan pertanyaan secara fisik kepada masyarakat, maka dari itu responden yang di dapat 50. Berikut adalah hasil kuesioner.

Usia yang didapat pada hasil kuesioner ini ada yang berumur 22 tahun sampai 27 tahun, kebanyakan usia yang didapat dari hasil kuesioner ini berumur 24 tahun.



Gambar II.11 Hasil Kuesioner 1
Sumber: Data Responden

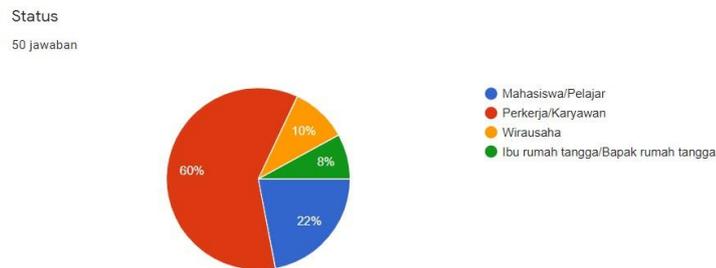
Dari hasil responden yang di dapat, kebanyakan laki-laki dengan sebanyak 66,7% yang melakukan pengisian kuesioner. Sedangkan jumlah perempuan sebanyak 33,3% yang di dapat.



Gambar II.12 Hasil Kuesioner 2
Sumber: Data Responden

Hasil kuesioner yang di dapat. Kebanyakan status responden yang didapat sejumlah 63,3% yang berstatus sebagai pekerja, 23,3% berstatus sebagai

mahasiswa atau pelajar, 6,7% sebagai wirausaha, dan 6,7% yang sudah ibu rumah tangga.



Gambar II.13 Hasil Kuesioner 3
Sumber: Data Responden

1. Apakah anda tahu tentang lingkungan alam?

- Iya
- Mungkin
- Tidak

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak masyarakat yang mengetahui tentang lingkungan alam. Perilaku ini berpengaruh bagi masyarakat dengan tahu dan mengerti tentang lingkungan alam



Gambar II.14 Hasil Kuesioner 4
Sumber: Data Responden

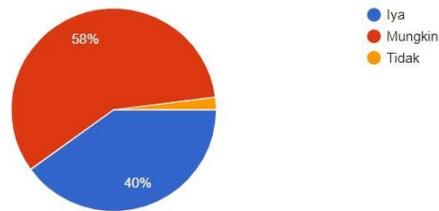
2. Apa anda tahu, apabila lingkungan alam yang sudah tercemari?

- Iya
- Mungkin
- Tidak

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui masyarakat dengan beberapa masyarakat yang tahu dengan pencemaran lingkungan. Karena lingkungan yang

sudah tercemar dapat berdampak buruk sehingga orang-orang yang tahu dapat mengerti dengan lingkungan alam yang sudah tercemar.

Apa anda juga tahu, apabila lingkungan alam yang sudah tercemari?
50 jawaban



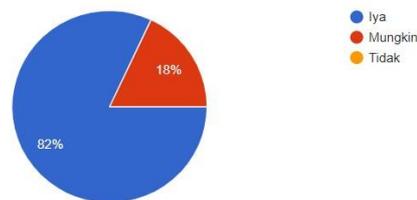
Gambar II. 15 Hasil Kuesioner 5
Sumber: Data Responden

3. Apakah lingkungan alam di Citatah harus diperhatikan dalam menjaga lingkungan alamnya?

- Iya
- Mungkin
- Tidak

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang peduli dengan lingkungan alam di Citatah. Sehingga lingkungan alam di Citatah bisa di atasi dengan adanya masyarakat yang peduli dengan lingkungan.

Apakah lingkungan alam di citatah harus di perhatikan dalam menjaga lingkungan alamnya?
50 jawaban



Gambar II. 16 Hasil Kuesioner 6
Sumber: Data Responden

II.3.6 Resume

Jawa Barat memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan bahan dan juga kebutuhan yang diambil oleh manusia. Khususnya di Daerah Citatah dengan sumber daya alam yang diambil dari gunung-gunung yang mulai dijadikan sebagai objek penambangan bagi masyarakat disana. Dengan adanya gunung batu

di Citatah masyarakat disana menjadi suatu kebutuhan bagi kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini banyak sekali gunung-gunung yang diambil batu-batunya untuk dicari dari kualitas batunya yang bagus dan dibawa ke pabrik batu-batu tersebut.

Dengan adanya gunung batu di Citatah masyarakat disana memanfaatkan kawasan Citatah menjadi penambangan batu dan masyarakat disana pun, dari sebagian masyarakat di Citatah menjadi penambang batu karena dari hasil yang didapat lumayan terbantu untuk kebutuhan ekonomi mereka. Selain itu juga sebagian masyarakat di Citatah ada yang berkebun atau bertani yang menjadi pembantu kebutuhan mereka.

Seiring berjalannya waktu Kondisi di Citatah menjadi terpuruk dengan adanya penambangan batu yang disisi lain merusak kondisi kawasan Citatah saat ini, kini menjadi hancurnya pegunungan, kurangnya penghijauan, jalan yang mulai bergelombang dengan adanya truk yang membawa batu-batu besar menjadi rusaknya jalan raya, dan juga asap hitam yang keluar dari pabrik yang beroperasi setiap harinya.

Observasi dan wawancara dengan beberapa masyarakat yang tinggal daerah Citatah yang terletak di kawasan karst Citatah. Perilaku dari masyarakat masih belum tahu dengan kondisi Citatah sekarang ini yang kini semakin memburuk dari kondisinya dan sampai sekarang masyarakat disana masih terbiasa dengan kondisi di Citatah sekarang ini yang masih belum mengetahui dampak yang dihasilkan penambangan batu yang terus menerus menggerogoti kawasan Citatah yang mungkin kedepannya semakin memburuk dari pegunungan dan pencemaran di Citatah.

II.3.7 Solusi Perancangan

Dengan adanya perancangan informasi mengenai penambangan batu di Citatah sehingga memberikan pengetahuan dan juga edukasi kepada masyarakat masih belum mengerti dengan dampak yang terjadi terhadap pertambangan batu di Citatah kedepannya, maka dari itu diperlukannya informasi memperlihatkan kondisi Citatah saat ini dan penambangan batu disana dengan sebagian masyarakat disana bergantung menjadi penambang batu, sehingga memberikan

pengetahuan dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan kondisi Citatah saat ini.